

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini, membuat dunia usaha semakin ketat. Kondisi ekonomi yang cepat berubah membawa pengaruh besar dalam dunia usaha. Setiap perusahaan yang ingin tetap bertahan harus mampu menerapkan strategi-strategi yang tepat dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dan menuntut perusahaan untuk lebih maju lagi dalam menjalankan bisnisnya seiring dengan kemajuan teknologi.

Industri pembiayaan di Indonesia mulai tumbuh dan berkembang lagi dalam beberapa tahun belakangan ini, setelah sebelumnya terpuruk akibat krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1999. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam pengadaan kendaraan operasional memakai jasa perusahaan pembiayaan. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tingkat suku bunga dan juga strategi yang ditetapkan oleh perusahaan pembiayaan terutama dalam hal uang muka yang rendah.

Kebijakan uang muka rendah yang ditetapkan oleh suatu perusahaan pembiayaan menjadi suatu daya tarik bagi perusahaan yang membutuhkan barang modal tertentu. Hal ini perlu dilakukan oleh perusahaan pembiayaan sebagai strategi untuk meningkatkan penjualan di tengah situasi yang sulit akibat daya beli masyarakat yang melemah. Dengan adanya uang muka yang rendah, sebuah perusahaan yang ingin melakukan pengadaan berupa kendaraan operasional tidak perlu mengeluarkan uang muka yang besar sehingga pengadaan aktiva tetap bagi perusahaan tersebut bisa terjadi. Pembiayaan untuk pengadaan aktiva tetap pada perusahaan jasa dan manufaktur pada dasarnya sama, yaitu kendaraan operasional memiliki peran yang sangat penting sebagai

penunjang bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Alternatif pembiayaan dalam rangka pengadaan berupa kendaraan operasional dapat dilakukan dengan sewa guna usaha (*leasing*) atau dengan pembiayaan kredit bank.

Posisi perusahaan *leasing* adalah sebagai pendukung produsen untuk menjual produknya di pasar. Dalam hal ini, perusahaan *leasing* membantu konsumen mendapatkan kebutuhannya dengan mudah dan aman. Berbagai kemudahan ditawarkan perusahaan *leasing*, seperti syarat kredit yang lebih sederhana, cara pembayaran yang sudah bisa dilakukan secara *online*, dan eksekusi kredit yang cepat.

Pengelolaan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan para debitur. Mutasi piutang disebabkan oleh transaksi penjualan kredit, penerimaan kas dari debitur. Penerimaan kas merupakan sesuatu baik berupa uang atau bukan yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Sistem yang baik sangat membantu usaha-usaha pengendalian, karena mekanisme *internal check* akan terlaksana dengan sendirinya selama kegiatan-kegiatan perusahaan berlangsung. Dengan demikian dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan, pemborosan, dan usaha-usaha kecurangan.

PT. Mandiri Tunas Finance perusahaan pengkreditan yang menjalankan usaha pembiayaan yang bergerak dalam bidang penyediaan dana kendaraan bermotor yang akan diberikan kepada konsumen. Dengan memberikan kemudahan prosedur memperoleh pembiayaan *leasing* dalam memiliki kendaraan bermotor, maka semakin mendorong bertambahnya permintaan pemakaian jasa pembiayaan *leasing*. Semakin banyaknya permintaan pembiayaan semakin banyak kemungkinan terjadinya kredit macet.

Dalam hal ini pengelolaan terhadap piutang merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan oleh perusahaan. Pengelolaan piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan pembiayaan. Dari latar belakang berikut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Pengelolaan Piutang Dalam Pembiayaan Pada Leasing PT. Mandiri Tunas Finance Cabang WTC Mangga Dua.”**

1.1.2 Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok penelitian yaitu: “Bagaimana pengelolaan piutang dalam pembiayaan pada leasing PT. Mandiri Tunas Finance Cabang WTC Mangga Dua ?”

1.1.3 Identifikasi Masalah Pokok

Dari perumusan masalah pokok penelitian di atas, maka spesifikasi masalah pokok penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiayaan leasing pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang WTC Mangga Dua selama tahun 2012 ?”
2. Bagaimana prosedur pengelolaan piutang leasing pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang WTC Mangga Dua ?”

1.2 Kerangka Teori

1.2.1 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terhadap suatu variabel mandiri yaitu variabel yang berdiri sendiri dengan tidak membandingkan dan menghubungkan variabel itu dengan variabel yang lain, jadi pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah pengelolaan piutang dalam pembiayaan pada leasing.

1.2.2 Uraian Konseptual Tentang Variabel Penelitian

Piutang merupakan aktiva lancar yang ada di dalam neraca yang tidak lebih likuid jika dibandingkan dengan kas sebab pada umumnya pencairan piutang telah memiliki tanggal jatuh tempo. Sehingga tidak sewaktu-waktu dapat segera dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan *financial* perusahaan. Apabila dana perusahaan tertanam dalam bentuk piutang tersebut maka Perusahaan tidak dapat lagi memutar dananya untuk kegiatan yang lain dikhawatirkan Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan

financial operasionalnya. Hal ini menyebabkan pengelolaan piutang menjadi begitu penting bagi kelangsungan hidup suatu Perusahaan.

Semakin longgar persyaratan kredit yang diberikan, akan semakin besar pula jumlah pembiayaan. Sebaliknya, semakin ketat persyaratan yang diberlakukan, maka kemungkinan pelanggan akan beralih kepada pesaing sehingga pembiayaan menjadi berkurang. Dengan demikian, *investasi* dana dalam bentuk piutang menyangkut pertimbangan timbal balik (*trade off*) antara *profitabilitas* dan risiko.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pembiayaan leasing pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang WTC Mangga Dua selama tahun 2012.
2. Memahami prosedur pengelolaan piutang leasing pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang WTC Mangga Dua.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam rangka menambah ilmu pengetahuan tentang masalah pengelolaan piutang pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan pengelolaan piutang.

3. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengelolaan piutang pada suatu perusahaan.